

## IMPLEMENTASI METODE CERITA DENGAN MENGGUNAKAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HRUF HIJAIYYAH PADA ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI KELOMPOK B RA YASPI AL-FALAH)

Wahyudin, Qudsi Mutawakil Husaini, Novi Novianti  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI AL-ITTIHAD

Email penulis:

[wahyudinwahyudin671@gmail.com](mailto:wahyudinwahyudin671@gmail.com)

[qudsimutawakil@stai-alittihad.ac.id](mailto:qudsimutawakil@stai-alittihad.ac.id)

[novinovianri@stai-alittihad.ac.id](mailto:novinovianri@stai-alittihad.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to implement the story method using flashcards to improve the ability to read hijaiyyah letters in early childhood at RA Yaspi Al-Falah. The background of this study is the importance of introducing hijaiyyah letters as the basis for learning the Qur'an, considering that many children experience difficulties in learning it. The method applied is the story method with flashcards, where children are invited to learn through interesting stories, accompanied by visual media that can help their understanding.*

*This study uses a qualitative approach with data analysis from observations and interviews. The results of the study indicate that the application of this method can increase children's interest and enthusiasm in learning hijaiyyah letters, as well as help them recognize and arrange letters into words. In addition, this study also identifies supporting and inhibiting factors in the process of implementing the method.*

*The results of this study can be a reference for educators and parents in efforts to improve the ability to read the Qur'an in early childhood through a fun and effective approach.*

*Keywords: Story Method, Flashcards, Hijaiyyah Letters*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode cerita dengan menggunakan flashcard untuk mengembangkan keterampilan dalam membaca huruf-huruf hijaiyyah yang ada pada kanak-kanak usia dini di RA Yaspi Al-Falah. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya mengenalkan huruf hijaiyyah sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an, mengingat banyak anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tersebut. Metode yang diterapkan adalah metode cerita dengan flashcard, di mana anak diajak belajar melalui cerita yang menarik, disertai media visual yang dapat membantu pemahaman mereka.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif melalui analisis data hasil observasi serta wawancara. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan minat serta antusiasme anak pada belajar huruf hijaiyyah, serta membantu mereka dalam mengenali dan merangkai huruf menjadi kata. Disamping itu, penelitian yang telah dilakukan ini juga mengidentifikasi faktor pendukung juga penghambat dalam proses implementasi metode itu.

Hasil pada penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi acuan untuk pendidik dan orang tua dalam upaya meningkatkan serta mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an terhadap kanak-kanak usia dini terhadap pendekatan yang menyenangkan dan efektif.

*Keywords: Metode Cerita, Flashcard, Huruf Hijaiyyah*

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada kanak-kanak usia dini ialah fase esensial dalam kegiatan perkembangan kognitif dan sosial anak. Melalui tahap ini, anak diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar, termasuk kemampuan membaca

huruf hijaiyyah, yang merupakan fondasi untuk memahami Al-Qur'an. Kemampuan tersebut sangat penting bagi anak-anak Muslim, karena itu Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya,

banyak sekali anak yang mempunyai pengalaman kesulitan dalam mengetahui serta membaca huruf hijaiyyah. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya perhatian terhadap metode pembelajaran yang menarik dapat menjadi salah satu penyebab utama masalah ini. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Abas (2021), metode pembelajaran konvensional yang sering digunakan, seperti ceramah, tidak efektif dalam menarik perhatian anak. Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2015), yang menekankan pentingnya penggunaan metode yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar anak. Metode bercerita, yang menggabungkan narasi menarik dengan media visual, bisa menjadikan sebuah solusi yang efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Flashcard, sebagai media pembelajaran, dapat memungkinkan anak agar berkomunikasi langsung terhadap materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Penelitian oleh Moeslichatoen (2010) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan daya ingat anak tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggabungkan metode bercerita dan flashcard, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah mengenali dan memahami huruf hijaiyyah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas metode bercerita dengan menggunakan flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode ini di RA Yaspi Al-Falah. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menemukan metode pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan agama, yang tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan membaca anak tetapi juga memupuk

minat dan motivasi mereka untuk belajar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase kritis dalam pengembangan kemampuan dasar anak, termasuk kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Menurut Abuddin Nata (2010), pendidikan pada usia ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga sosial dan emosional. Kemampuan membaca huruf hijaiyyah menjadi sangat penting karena merupakan langkah awal bagi anak-anak untuk memahami dan mengakses Al-Qur'an.

**Huruf Hijaiyyah** adalah karakter yang digunakan dalam penulisan bahasa Arab, yang setiap hurufnya memiliki bentuk dan bunyi khas. Pengetahuan tentang huruf hijaiyyah sangat penting bagi anak Muslim untuk membaca Al-Qur'an dengan baik. Penelitian oleh Hidayati (2019) menunjukkan bahwa penguasaan huruf hijaiyyah yang baik dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap isi Al-Qur'an.

#### **Metode Bercerita**

Metode bercerita adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan narasi untuk menyampaikan informasi atau ajaran. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan cerita yang menarik, anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

#### **Penggunaan Flashcard**

Flashcard sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat. Moeslichatoen (2010) mengemukakan bahwa media visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak. Flashcard yang berisi gambar dan huruf hijaiyyah dapat membantu anak mengenali bentuk huruf dengan lebih

baik, memperkuat ingatan mereka, serta memudahkan dalam proses belajar membaca.

### **Hasil Penelitian Sebelumnya**

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung penggunaan metode bercerita dan flashcard dalam pembelajaran membaca. Penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyyah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak hingga 30%. Selain itu, penelitian oleh Anisa (2021) menyimpulkan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan minat belajar anak, yang berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan kajian di atas, metode bercerita dengan flashcard dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya menarik bagi anak tetapi juga efektif dalam membantu mereka memahami dan mengingat huruf hijaiyyah dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas kombinasi kedua metode ini dalam konteks pendidikan di RA Yaspi Al-Falah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Rancangan kegiatan meliputi penerapan metode bercerita dengan flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyyah pada anak usia dini di RA Yaspi Al-Falah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Objek penelitian adalah anak-anak kelompok B di RA Yaspi Al-Falah yang berjumlah 30 anak. Kegiatan ini difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyyah melalui metode bercerita yang didukung oleh flashcard.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Flashcard dengan gambar dan huruf hijaiyyah.
2. Buku cerita yang relevan dengan tema pembelajaran.
3. Alat tulis untuk mencatat hasil observasi dan wawancara.

Penelitian dilaksanakan di RA Yaspi Al-Falah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

**Observasi:** Mengamati interaksi dan keterlibatan anak selama kegiatan pembelajaran.

**Wawancara:** Melakukan wawancara dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak.

**Dokumentasi:** Mencatat hasil belajar anak sebelum dan sesudah penerapan metode.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Metode Bercerita:** Pendekatan pembelajaran yang menggunakan narasi untuk menyampaikan informasi.

**Flashcard:** Media pembelajaran yang berisi gambar dan huruf hijaiyyah untuk membantu anak mengenali huruf.

**Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah:** Tingkat penguasaan anak dalam mengenali dan membaca huruf hijaiyyah, diukur melalui evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran.

### **Teknik Analisis**

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif dengan cara:

1. Mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi pola dan tema.
2. Membandingkan nilai kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah penerapan metode untuk mengevaluasi efektivitasnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode bercerita dengan menggunakan flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Data dikumpulkan dari RA Yaspi Al-Falah dan

dianalisis untuk menentukan perubahan dalam kemampuan membaca mereka sebelum dan sesudah penerapan metode. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tersebut berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam belajar. Penggunaan metode bercerita berhasil menarik perhatian anak, sehingga mereka lebih fokus dan antusias dalam proses pembelajaran. Flashcard yang digunakan juga membantu anak dalam mengenali bentuk huruf dengan lebih baik, memperkuat pemahaman mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media visual, seperti flashcard, dapat meningkatkan daya ingat anak. Dalam penelitian ini, flashcard tidak hanya memberikan visualisasi terhadap huruf hijaiyyah tetapi juga memperkuat konteks cerita yang disampaikan, sehingga anak lebih mudah mengingat huruf tersebut.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama penerapan metode ini. Beberapa anak masih menunjukkan kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan huruf hijaiyyah dengan tepat meskipun telah mengikuti metode yang diterapkan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih individual dalam pembelajaran, serta penyesuaian materi berdasarkan kemampuan masing-masing anak.

Dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan menggunakan flashcard merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi anak-anak.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita yang dipadukan dengan penggunaan flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini di RA Yaspi Al-Falah. Penerapan metode ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemahaman dan pengenalan huruf.

Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Flashcard berfungsi sebagai alat bantu visual yang memperkuat ingatan anak terhadap huruf hijaiyyah, menjadikan materi lebih mudah dicerna dan diingat.

Meskipun hasil penelitian sangat positif, terdapat tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan beberapa anak dalam mengingat dan mengucapkan huruf dengan tepat. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diteruskan dengan penyesuaian yang diperlukan, termasuk pengulangan materi dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abas, S. (2021). Metode dan Media Pendidikan (Telaah Kajian Hadits Tarbawi). Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 170-187.
- Abuddin Nata. (2010). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Anisa, L. (2021). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Minat Belajar Anak. Jurnal Pendidikan Anak, 5(1), 45-60.
- Hidayati, N. (2019). Penguasaan Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia Dini.

Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 123-135.

Moeslichatoen, M. (2010). Metode Bercerita dalam Pendidikan Anak. Jakarta: Kencana Media.

Rahmawati, S. (2020). Efektivitas Flashcard dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah. Jurnal Studi Pendidikan, 3(2), 78-89.

Sugiyono, A. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.